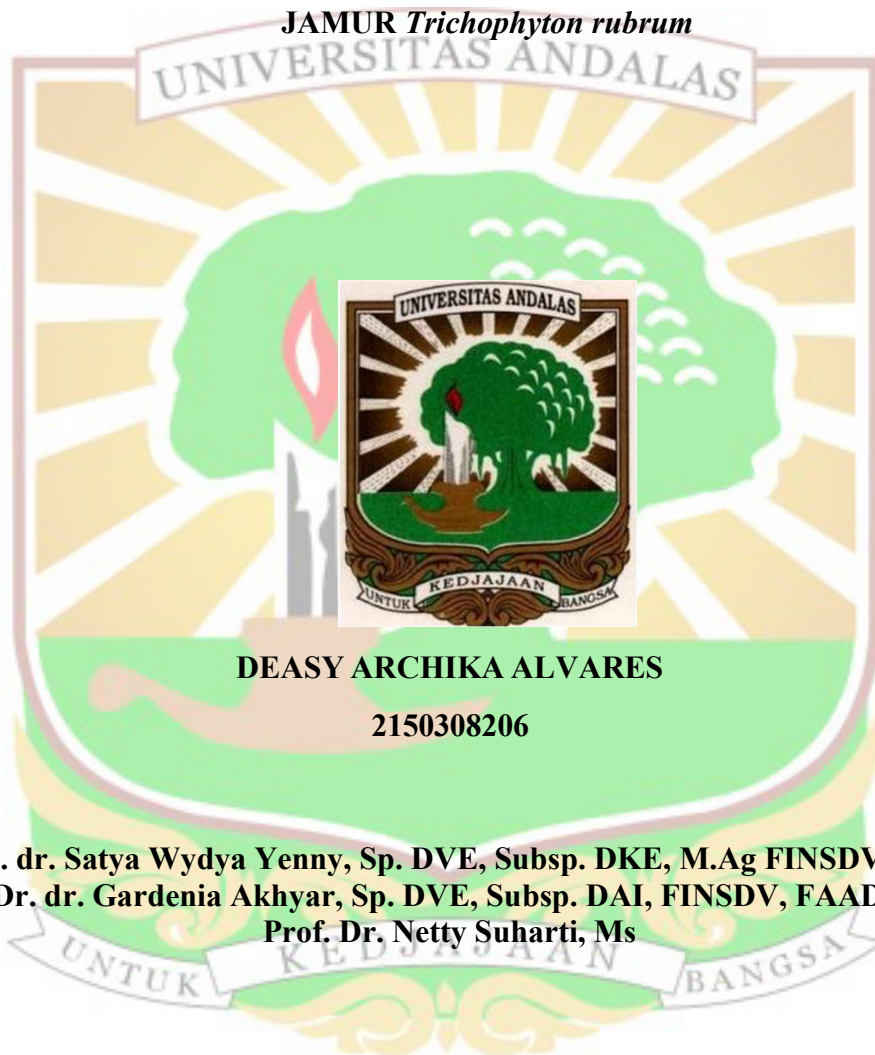


Tesis

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK RIMPANG GANDASULI
(*Hedychium coronarium J Koenig*) TERHADAP PERTUMBUHAN
JAMUR *Trichophyton rubrum***



DEASY ARCHIKA ALVARES

2150308206

**Prof. Dr. dr. Satya Wydy Yenny, Sp. DVE, Subsp. DKE, M.Ag FINS DV, FAADV
Dr. dr. Gardenia Akhyar, Sp. DVE, Subsp. DAI, FINS DV, FAADV
Prof. Dr. Netty Suharti, Ms**

**PROGRAM STUDI DERMATOLOGI, VENEREOLOGI DAN ESTETIKA
PROGRAM SPESIALIS FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS/ RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG**

2025

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK RIMPANG GANDASULI
(*Hedychium coronarium J. Koenig*) TERHADAP PERTUMBUHAN
JAMUR *Trichophyton rubrum***

Deasy Archika Alvares

Program Studi Dermatologi, Venereologi dan Estetika

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/ RSUP Dr. M. Djamil Padang

Email: 2150308206_deasy@student.unand.ac.id

Abstrak

Latar belakang

Dermatofitosis merupakan infeksi jamur yang sering terjadi, dengan *Trichophyton rubrum* sebagai agen penyebab yang paling umum. Meningkatnya kasus resistensi terhadap terapi konvensional mendorong pencarian alternatif pengobatan. Ekstrak rimpang gandasuli merupakan salah satu bahan alami yang berpotensi digunakan sebagai agen antijamur.

Tujuan

Mengetahui pengaruh pemberian ekstrak rimpang gandasuli (*H. coronarium J Koenig*) terhadap pertumbuhan jamur *T. rubrum*

Subjek dan Metode

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental *post-test only control*. Sampel berupa jamur *Trichophyton rubrum* diuji dengan ekstrak rimpang gandasuli (*H. coronarium J. Koenig*) yang larutkan menjadi 5 konsentrasi (1%, 2.5%, 5%, 10% dan 20% serta kontrol negatif (DMSO) dan kontrol positif (griseofulvin 500 mg). Pertumbuhan jamur dinilai melalui pembentukan zona hambat untuk menentukan nilai MIC dan MFC.

Hasil

Konsentrasi 5% merupakan konsentrasi terendah yang mampu menghambat pertumbuhan jamur sehingga ditetapkan sebagai nilai MIC. Konsentrasi 20% masih terdeteksi pertumbuhan jamur setelah subkultur, sehingga konsentrasi tersebut belum mencapai nilai MFC

Kesimpulan

Terdapat pengaruh pemberian ekstrak rimpang gandasuli sebagai antijamur namun masih memerlukan optimalisasi terutama pada jamur *T. rubrum* dengan konsentrasi yang lebih tinggi.

Kata Kunci: *Hedychium coronarium J. koenig*, *in vitro*, zona hambat